

# PENDAMPINGAN KEGIATAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK UNTUK MENGEMBANGKAN AKHLAK SISWA DI DTA KAMPUNG TEGAL HEAS DESA CIHANJAWAR PURWAKARTA

**Wahyuni Sari<sup>1</sup> & Usep Setiawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Email: [wahyunisari1113@gmail.com](mailto:wahyunisari1113@gmail.com)<sup>1</sup>, [usepsetiawan83@gmail.com](mailto:usepsetiawan83@gmail.com)<sup>2</sup>

## RIWAYAT ARTIKEL

*Received* : 2023-02-22

*Revised* : 2023-04-01

*Accepted* : 2023-04-23

## KATA KUNCI

Hafalan, Akhlak,  
dan Surah Pendek

## KEYWORD

*Memorization, Morals,  
and Short Surahs*

## ABSTRAK

Kegiatan menghafal dengan menggunakan metode hafalan merupakan suatu cara membaca, melafalkan tanpa melihat Al-Qur'an atau buku catatan ataupun buku paket yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan hafalan ini sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menghafalkan ayat-ayat atau surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an. Faktor yang mempengaruhi adalah materi pengajaran, tujuan pembelajaran serta kelebihan dan kekurangan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siswa DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta menerapkan pendampingan kegiatan hafalan dengan persiapan guru dalam mendampingi kegiatan metode hafalan, kesiapan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, dan mengembangkan akhlak pada siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu siswa yang meliputi minat, motivasi dan kematangannya, materi pengajaran, situasi, fasilitas, guru, keluarga, dan alokasi waktu.

## ABSTRACT

Memorization activities using the rote method are a way of reading, reciting without looking at the Al-Qur'an or notebooks or textbooks used by teachers in learning. In this memorization activity it is often used in learning Islamic Religious Education to memorize verses or surahs in the Al-Qur'an. Influencing factors are teaching materials, learning objectives and the advantages and disadvantages of the method. The results showed that DTA students in Tegal Heas Purwakarta Village applied mentoring for memorizing activities with teacher preparation in accompanying rote method activities, students' readiness in memorizing short surahs, students' abilities in memorizing short surahs, and developing morals in students. The influencing factors are students which include interest, motivation and maturity, teaching materials, situations, facilities, teachers, family, and time allocation.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan akhlak pada setiap siswa, sehingga akan melahirkan dan melekatnya perbuatan pada jiwa manusia berupa perbuatan yang baik serta perbuatan yang buruk. Pendidikan mengandung pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang berfungsi sebagai pedoman hidup. Pendidikan dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan untuk mendewasakan peserta didik, seperti kedewasaan intelektual, sosial dan moral. Tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik, tetapi pengembangan fisik berperan penting dalam membentuk kedewasaan peserta didik. (Ali & Daud, 1987)

Berkenaan dengan tujuan pendidikan, ditegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam merupakan penciptaan manusia yang bertindak sebagai khalifah (Langgung, 1995). Di samping itu, mereka juga termasuk makhluk pedagogik yakni makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi untuk dididik dan mendidik, sehingga menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan (Sudiyono, 2009). Agama Islam mengajarkan sebuah tuntutan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntutan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Banyak sekali manfaat bagi peserta didik apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang Al-Qur'an, yaitu hafalan surah-surah pendek. Mengingat isi kandungan dari Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat petunjuk dan menjadi kewajiban umat manusia untuk mempelajari kitab Al-Qur'an.

Di Indonesia pendidikan menjadi salah satu progam yang menjunjung tinggi terhadap pembangunan Nasional, karena maju mundurnya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Untuk menjunjung terlaksananya pendidikan itu, maka pemerintah membuat Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sudiyono, 2009). Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (2003, 2003)

Maka dapat dilihat bahwa betapa penting dan perlunya pendidikan bagi peserta didik agar bisa menjadi bekal hidupnya dimasyarakat. Karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus. Apabila generasi penerusnya bagus, maka masa depan bangsa akan bagus pula. Sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak, maka rusaklah masa depan bangsa.

Beruntunnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik menyebabkan terdesaknya mereka (khususnya umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai. Mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu pendampingan kegiatan menghafal surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengembangkan akhlak pada siswa yang guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan integral dalam sistem pembelajaran.

Model pembelajaran yang dipakai Rasulullah SAW pada saat Al-Qur'an diturunkan, yaitu Nabi menyuruh para sahabat untuk menghafal dan menuliskannya. Metode hafalan bermanfaat untuk bentuk kemahiran dan keterampilan mengucapkan bahasa arab, dengan baik dan benar. Menurut (Purwanto, 2004) dalam bukunya Psikologi Pendidikan kelebihan metode hafalan ini untuk dapat menguasai serta memproduksi kembali dengan cepat bahan-bahan pelajaran yang luas atau banyak dalam waktu yang relatif singkat.

Kegiatan menghafal surah-surah pendek yang dilakukan di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Purwakarta, berdasarkan penelitian sementara yang dilakukan penulis pada siswa DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta. Pendampingan kegiatan menghafal sudah terlaksana cukup optimal, meskipun siswa/siswi di DTA Kampung Tegal Heas ini banyak diantara mereka yang kurang bisa membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an terutama dalam menghafal surah-surah pendek. Dikarenakan di Kampung Tegal Heas tidak mempunyai sarana DTA sehingga sementara tempat Majelis dipakai untuk pelaksanaan DTA. Karena itu penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian agar dapat mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pendampingan kegiatan menghafal surah-surah pendek untuk mengembangkan akhlak siswa di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Purwakarta. Hasil penelitian ini akan dituangkan kedalam sebuah jurnal dengan judul: "Pendampingan Kegiatan Menghafal Surah-Surah Pendek Untuk Mengembangkan Akhlak Siswa Di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Purwakarta".

## B. METODE

Kegiatan KPM Desa Mitra yang diselenggarakan oleh STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta di Desa Mitra Cihanjawa dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan KPM dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya berbagai belenggu yang menutup potensi masyarakat dan cenderung menjadi masalah yang menghambat proses transformasi sosial masyarakat Desa Cihanjawa. (Purwakarta, 2023)

Penelitian ini meneliti secara langsung pendampingan kegiatan menghafal surah-

surah pendek untuk mengembangkan akhlak anak di DTA Kampung Tegal Heas. Adapun lokasi penelitian ini adalah DTA Kampung Tegal Heas, yang terletak di Desa Cihanjawa Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Kegiatan Menghafal Surah-Surah Pendek Untuk Mengembangkan Akhlak Siswa Di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Purwakarta

#### a. Persiapan Guru Dalam Membina Kegiatan Metode Hafalan

Dalam pembelajaran surah-surah pendek menggunakan metode hafalan, guru menyediakan waktu tertentu yang khusus untuk menghafal surah-surah yang disuruh menghafal. Guru sudah menyiapkan data, menentukan surah yang akan dihafal oleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Sehingga siswa dapat mempersiapkan diri pada pertemuan sebelumnya, serta siswa dapat mempersiapkan diri untuk hafalannya disetorkan kepada guru. Dalam persiapan untuk menghafal, guru terlebih dahulu mengarahkan dan membimbing kepada siswa untuk menghafal surah serta membaca beberapa kali bacaan surah. Sehingga siswa pada waktu menyetorkan hafalannya tidak lagi tidak bisa membaca surah untuk disetorkan hafalannya.

**Gambar 1 : Persiapan Guru Dalam Membina Kegiatan Metode Hafalan**



b. Kesiapan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek

Kesiapan Siswa dalam menghafal surah-surah pendek cukup baik, semua siswa bisa menyetorkan hafalannya dalam artian tidak ada siswa yang melalaikan tugasnya dalam menghafal. Meskipun ada beberapa siswa yang terbata-bata dalam menghafal.

**Gambar 2 : Kesiapan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek**



c. Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek

Berkenaan dengan siswa itu sendiri, yang meliputi kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat dari data kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 : Data Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Di DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta**

No	Nama	Nilai	
		Makhraj	Tajwid
1.	Alia	80	80
2.	Azahra Khoirunisa	80	80
3.	Difa Sauqi Al Baari	75	78
4.	Fatmah	80	80
5.	Hasbilah	80	80
6.	Ulfa Aulia	78	80

**Gambar 4 : Data Siswa Di DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta**



d. Mengembangkan Akhlak Pada Siswa Penanaman dan pengembangan akhlak pada masa anak-anak sangatlah penting, karena dengan mempelajari akhlak anak akan mempelajari kehidupan selanjutnya. Akhlak harus dilakukan sejak dini agar watak dan pikiran anak tidak terpengaruh oleh lingkungan yang tidak searah dari ajaran agama. Anak ibarat kertas putih apabila anak diberi tinta warna merah maka kertas akan menjadi merah, apabila kertas ditulis dengan tinta hijau, maka kertas akan menjadi hijau dan apabila kertas ditulis dengan tinta kuning maka kertas akan menjadi kuning, semua tergantung pola orang tua dalam mendidiknya. Maka dari itu, sebagai orang tua atau seorang pendidik diperlukan sebuah penanaman dan pengembangan dalam mendidik anak agar anak nantinya

akan memiliki akhlak yang baik dan bisa menjadi syafa'at kelak di akhirat.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendampingan Kegiatan Menghafal Surah-Surah Pendek Siswa Di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Purwakarta**

### **a. Faktor Siswa**

#### **1) Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Berikut ini dikemukakan data tentang minat siswa dalam menghafal surah-surah pendek yang termasuk ke dalam salah satu kegiatan di DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta, yang dimana dianggap ikut mempengaruhi. Inilah minat siswa dalam menghafal surah-surah pendek, diperoleh dari hasil pendampingan terhadap siswa dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek. Penulis melihat minat siswa dalam menghafal surah-surah pendek dari segi kesenangan, siswa merasa senang dan tidak merasa bosan. Dari segi kesulitan, terkadang ada sebagian siswa yang belum terlalu bisa membaca atau mengenali makhraj huruf, maka termasuk salah satu faktor kesulitannya.

#### **2) Motivasi**

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan bisa dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Berikut ini dikemukakan data tentang motivasi siswa dalam menghafal surah-surah pendek yang termasuk ke dalam salah satu kegiatan di DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta, yang dimana dianggap ikut mempengaruhi. Inilah motivasi siswa dalam menghafal surah-surah pendek, diperoleh dari hasil pendampingan terhadap siswa dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek. Penulis melihat motivasi siswa dalam menghafal surah-surah pendek ingin memperoleh ilmu dan ingin mendapatkan nilai yang baik.

#### **3) Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap atau matang belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap atau matang. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

Penulis melihat sudah cukup kematangan dalam hafalan mengenai surah-surah pendek kepada siswa DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta. Serta sudah cukup bisa mengenali makhraj huruf dan sudah bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Jadi tingkat kematangan siswa sudah bisa didampingi dalam hafalan surah-surah pendek.

### **b. Materi Pengajaran**

Materi pengajaran adalah bahan pelajaran atau bahan ajar yang di sampaikan atau yang didampingi oleh guru. Menurut data yang diperoleh kegiatan hafalan yang sudah disesuaikan dengan materi pengajaran yang menjadi bahan ajar. Dengan beberapa bahan atau materi pengajaran itu sesuai dengan bahan materi pengajaran akan tercapai tujuan pembelajaran jika menggunakan kegiatan hafalan. Diantara materi-materi

Pendidian Agama Islam yang menggunakan metode hafalan yaitu surah al-Kafirun, al-Lahab, al-Ma'un dan al-Fiil.

### c. Situasi

Situasi adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan yang tertentu, situasi sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Situasi ini bisa berupa teladan, anjuran, larangan, pujian atau hadiah, teguran, hukuman. Dalam hal ini, tindakan yang bersifat positif mendorong anak didik untuk melakukan serta meneruskan tingkah laku tertentu seperti teladan, perintah, pujian dan hadiah. Dan situasi bisa juga berupa keadaan ruangan kelas penataan ruang kelas agar tidak membosankan.

Di sini penulis memberikan suatu anjuran, perintah, pujian serta larangan dalam menerapkan kegiatan hafalan. Penulis memerintahkan kepada siswa untuk menghafalkan dan selalu rutin dibacakan surah-surah pendek di Rumah. Anjuran untuk mengulang-ngulang hafalan yang sudah di ajarkan di DTA, serta memberikan berbagai macam pujian untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran dan melarang untuk berbuat tindakan yang tidak bagus. Dalam situasi penataan ruangan, penulis bisa memerintahkan kepada siswa untuk membawa tanaman atau bunga yang bisa hidup di dalam air, dan meletakkan bunga-bunga di dinding ruang kelas agar ada udara segar didalam kelas.

### d. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang mendukung suatu kegiatan pembelajaran. Fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dan termasuk faktor yang mempengaruhi suatu penerapan metode pembelajaran. Kelengkapan fasilitas merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, proses transformasi ilmu pengetahuan akan menjadi terhambat. Beberapa fasilitas yang penting dalam pembelajara adalah buku paket.

Berikut penulis kemukakan tentang fasilitas dan kelengkapan buku yang ada di Kampung Tegal Heas Purwakarta, untuk fasilitas belum terdirinya DTA di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawar Purwakarta. Maka fasilitas sementara untuk dijadikan pembelajaran di DTA yaitu ditempatkan di Majelis Kampung Tegal Heas Purwakarta, yang terdiri dari 6 siswa. Serta untuk kelengkapan buku pembelajaran masih belum memadai, sehingga masih menggunakan internet atau meminjam buku dari luar untuk menambah atau tambahan materi kepada siswa DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta.

### e. Guru

Guru memegang peranan penting dalam pemilihan metode yang diterapkan dalam menghafal surah-surah pendek. Oleh karena itu, kualitas guru sangat menentukan pendidikan, pengalaman, pengetahuan tentang metode-metode mengajar dan kemampuannya dalam menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran. Dikarenakan di Kampung Tegal Heas sebelumnya tidak ada tempat DTA dan guru untuk pengajar di tempat tersebut. Maka Mahasiswa STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta yang dijuruskan kebidang Pendidikan untuk mendampingi siswa yang ada di DTA Kampung Tegal Heas Purwakarta untuk mendampingi siswa dalam pembelajaran materi DTA.

Adapun mengenai kemampuan dalam menerapkan metode-metode pengajaran dalam kurikulum dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada surah-surah pendek. Dalam menerapkan kegiatan hafalan, juga penulis terlihat sudah mampu menguasai situasi kelas. Guru mempunyai cara tersendiri jika ada murid yang ribut pada saat temannya mendapat giliran menghafal di depan kelas, seperti meminta siswa yang ribut untuk maju ke depan kelas walaupun belum gilirannya. Jadi, siswa akan benar-benar memperhatikan dan menyiapkan diri kalau tiba-tiba dia mendapat giliran maju kedepan untuk menghafal. Dan saat siswa maju satu persatu ke depan kelas

untuk menghafal, penulis menegur siswa jika bacaan atau hafalan siswa salah. Sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahannya, dan hasil pembelajaran akan optimal.

#### f. Faktor Keluarga

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Salah satu kesalahpahaman dari para orang tua dalam dunia pendidikan sekarang adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga adalah bersifat asasi. Karena itulah orang tua merupakan pendidik pertama, utama dan kodrati. Maka memberikan pengaruh dan warna kepribadian seorang anak.

Data yang diperoleh di Kampung Tegal Heas Purwakarta menyatakan bahwa pendidikan orang tua di rumah atau di luar sekolah sangatlah baik. Orang tua mereka ada sebagian memikirkan dan ada yang tidak terlalu memikirkan pendidikan anaknya, karena kesalahpahaman mereka bahwa anak mereka sudah diberikan pendidikan disekolah jadi semua pendidikan anak ditanggung oleh sekolah. Dengan membaca Al-Qur'an dirumah, orang tua harus menjadi guru pertama untuk mengajari anak mengaji. Jadi pendidikan orang tua tentang agama haruslah lebih mendampingi anaknya untuk diajarkan mengaji terutama dalam hafalan surah-surah pendek yang ada dalam Al-Qur'an, mereka hanya mendapatkan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, penulis mendampingi kegiatan hafalan surah-surah pendek, agar mereka bisa membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an.

#### g. Faktor Alokasi Waktu

Yang dimaksud dengan alokasi waktu di sini adalah waktu yang disediakan untuk pembelajaran surah-surah pendek. Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa pembelajaran hafalan surah-surah pendek

setiap diakhir pembelajaran sudah berjalan dengan baik untuk diterapkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Begitu juga dengan penggunaan metode dalam kegiatan hafalan, waktu yang tersedia sudah cukup karena siswa sudah mempersiapkan hafalan mereka sehingga untuk menghafal di depan kelas tidak memerlukan waktu yang lama.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Dari pendampingan kegiatan menghafal surah-surah pendek untuk mengembangkan akhlak siswa di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar Purwakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Persiapan guru dalam membina kegiatan metode hafalan
- b. Kesiapan siswa dalam menghafal surah-surah pendek
- c. Kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek
- d. Mengembangkan akhlak pada siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan kegiatan menghafal surah-surah pendek siswa di DTA Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar Purwakarta, diantaranya :

- a. Faktor siswa berupa minat, motivasi serta kematangan siswa
- b. Faktor materi pengajaran
- c. Faktor situasi
- d. Faktor fasilitas
- e. Faktor guru
- f. Faktor keluarga
- g. Faktor alokasi waktu

### 2. Saran

- a. Kepada masyarakat Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar Purwakarta agar lebih dikembangkan dan diadakan tempat DTA untuk anak-anak di sekitarnya, sehingga pada akhirnya kemampuan siswa akan meningkat dan berjalan dengan baik.
- b. Kepada pengajar atau guru di Kampung Tegal Heas Desa

Cihanjavar Purwakarta agar lebih meningkatkan lagi khazanah pengetahuan, agar hasil belajar siswa lebih dapat ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa jurnal ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

## **E. REFERENSI**

- 2003, U. R. N. 20 tahun. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara.
- Ali, D., & Daud, H. (1987). *Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Islam Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Langgulong, H. (1995). *Manusia Dan Pendidikan*. PT. Alhusna Zikra.
- Purwakarta, T. P. S. D. K. M. (2023). *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Tahun 2023* (H. D. Syaprudin & M. R. Effendi (eds.); Edisi Ke-4). Muttaqien Publishing.
- Purwanto, M. N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudiyono, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam* (Jilid 1). Rineka Cipta.